

**SISTEM INFORMASI DATA INTEGRASI DESA BERDAYA
(DIGDAYA) DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN DATA
KEPENDUDUKAN**

**INTEGRATED VILLAGE INTEGRATION DATA INFORMATION SYSTEM
(DIGDAYA) IN SUPPORTING POPULATION DATA MANAGEMENT**

Oleh :

Tajam Martiwi 1), Irma Irawati Puspaningrum 2)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Wiraraja E-mail:

tajammartiwi024@gmail.com,

irma@wiraraja.ac.id

Abstract

Law Number 6 of 2014 requires the development of village information systems by regional governments. The Community and Village Empowerment Service (DPMD) plays a key role in village innovation. One of the innovations is the DIGDAYA Information System, which aims to optimize data and information management in villages, increase efficiency, and provide effective and relevant services. DIGDAYA integrates various types of population data to support data management and development in villages, increasing efficiency, information accessibility, as well as transparency and accountability. Complete and up-to-date population data is very important for appropriate public services, budget allocations and development policies. This research aims to determine the data integrity information system for empowered villages (digdaya) in supporting population data management (study at the Sumenep district community and village empowerment service). This research methodology uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Meanwhile, the focus theory used is Lestari (2020) consisting of making it easier for management to carry out planning, supervision and direction to all departments that have command or coordination relationships, increasing the efficiency and effectiveness of data that is presented accurately and on time, increasing productivity and saving costs in An organization improves the quality of human resources due to a coordinated and systematic work system unit. The results of the research show that community and village empowerment has created a power information system to make it easier for villages to process data. And the existence of superior power has made it easier to plan supervision and deployment, increase efficiency and effectiveness, increase productivity, and improve the quality of human resources.

Keywords: Management Information System, Population Data Management, Village Government

abstrak

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengharuskan pengembangan sistem informasi desa oleh pemerintah daerah. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) memainkan peran kunci dalam inovasi desa. Salah satu inovatifnya adalah Sistem Informasi DIGDAYA, yang bertujuan mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi di desa, meningkatkan efisiensi, dan memberikan pelayanan yang efektif dan relevan. DIGDAYA mengintegrasikan berbagai jenis data kependudukan untuk mendukung pengelolaan data dan pembangunan di desa, meningkatkan efisiensi, aksesibilitas informasi, serta transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi data integritas desa berdaya (digdaya) dalam mendukung pengelolaan data kependudukan (studi di dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten sumenep) Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya sistem informasi desa data integritas desa berdaya (DIGDAYA) telah membantu desa dalam mempermudah pengelolaan data kependudukan dengan lebih efisien dan akurat. data seperti jumlah penduduk, data kelahiran, kematian, dan informasi lain yang relevan dapat diakses dan dikelola dengan lebih mudah.. Berdasarkan hal tersebut bahwa adanya digdaya telah mempermudah dalam melakukan perencanaan pengawasan dan pengarahannya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengelolaan Data Kependudukan, Pemerintahan Desa

1. PENDAHULUAN

Sebelum era digitalisasi, pengelolaan administrasi desa di Indonesia mengalami banyak kendala, seperti pencatatan manual yang lambat dan rawan kesalahan. Namun, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan positif. Kebijakan pemerintah, termasuk Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang E-Government dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) mengembangkan Sistem Informasi DIGDAYA berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2021 untuk mengoptimalkan pengelolaan data desa. DIGDAYA memudahkan administrasi,

meningkatkan akses informasi, dan transparansi, serta memungkinkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Pada akhir 2021, 200 dari 328 desa di Kabupaten Sumenep telah menggunakan DIGDAYA, dengan harapan semua desa akan mengadopsi sistem ini pada 2022. DIGDAYA mengintegrasikan data kependudukan dan ekonomi untuk mendukung pengelolaan desa yang lebih efisien dan akurat.

Sistem Informasi Desa DIGDAYA memberikan Peran positif dalam mendukung pengelolaan data kependudukan sangatlah nyata. Pertama, DIGDAYA memungkinkan desa untuk memiliki akses yang lebih baik terhadap data kependudukan, Kedua, DIGDAYA juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data

kependudukan, karena memungkinkan informasi yang lebih akurat dan terkini untuk diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat desa itu sendiri.

Data kependudukan memiliki berbagaimanfaat dalam pengembangan sistem informasi desa data integrasi desa berdaya (DIGDAYA) bertujuan meningkatkan mutu layanan publik, mengalokasikan anggaran, dan dapat menghasilkan kebijakan pembangunan yang tepat. Data-data yang diperlukan yaitu seperti data pengguna surat kelahiran, surat perpindahan, surat pendatang dan hal yang paling penting adalah data kependudukan yang lengkap dan terbaru. Data kependudukan mencakup segala informasi tentang jumlah penduduk baik yang disampaikan secara resmi maupun tidak resmi. Data kependudukan mencakup segala informasi tentang jumlah penduduk baik yang disampaikan secara resmi maupun tidak resmi.

Melihat fenomena yang ada peneliti ingin menganalisa lebih lanjut tentang sistem informasi desa DIGDAYA dirancang dan diimplementasikan. Peneliti beranggapan bahwa dinas pemberdayaan masyarakat merupakan objek untuk menganalisis sistem informasi desa. Sehingga peneliti melakukan dengan judul “ **Sistem**

Informasi Data Integrasi Desa Berdaya (DIGDAYA) dalam mendukung pengelolaan data kependudukan (Studi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa)”

2. TINJAUAN TEORITIS

Administrasi Publik

Menurut administrasi publik adalah proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk chandler dan plano dalam Keban (2004:3),memformulasikan,mengimpl eme ntasikan dan mengelola keputusan- keputusan dalam kebijakan publik.

Sama halnya menurut Ibrahim, 2007 administrasi publik adalah upaya penyelenggaraan pemerintah yang meliputi kegiatan manajemen pemerintah (perencanaan, pengorganisa sian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pembangunan) dengan sebuah mekanisme kerja serta dukungan sumber daya manusia.

Berbeda halnya menurut Pasalong dalam (Malawat, 2022) administrasi publik adalah bentuk kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan publik secara efisien dan efektif.

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Robert W. Holmes, dalam (Rochaety, 2017) mengatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada Keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja yang menitik beratkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan, penampilan, dan pengawasan pada semua tahap.

Sama halnya dengan Jamesn A.F. Stoner, mengungkapkan bahwa sistem informasi manajemen yaitu metode yang formal yang menyediakan bagi pihak manajemen sebuah informasi yang tepat waktu, dapat dipercaya, untuk mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan dan fungsi operasi sebuah organisasi yang lebih efektif.

Pendapat lain menurut Abdul Kadir, dalam (Rusdiana, 2014)mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi dapat berguna bagi pihak manajemen, tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen agar organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan- keputusan rutin maupun keputusan- keputusan yang strategis. Menurut (Lestari, 2020) fungsi utama diterapkannya sistem informasi manajemen dalam satu oranisasi Mempermudah pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pengarahan kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi.

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas data yang tersaji akurat dan tepat waktu
2. Meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoodinir dan sistematis.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Creswell (Kusumastuti & Khoiron, 2019) menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini

melibatkan upaya-upaya penting,
seperti
mengajukan

pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data

Peneliti memfokuskan penelitian pada sistem informasi Data Integritas Desa Berdaya (DIGDAYA) dalam mendukung pengelolaan data kependudukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumenep. Fokus kajian yang perlu diambil dalam penelitian ini mengacu pada Menurut (Lestari, 2020) fungsi sistem informasi manajemen yaitu:

- 1) Mempermudah pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pengarahan kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi.

Terkait dengan cara pemerintah daerah memastikan bahwa sistem Informasi Desa DIGDAYA mempermudah pihak manajemen desa untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pengarahan kerja Melalui aplikasi tersebut,

- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas data yang tersaji akurat dan tepat waktu Terkait sistem informasi yang terintegrasi bahwa dapat

meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data, yang memungkinkan data tersaji secara akurat dan tepat waktu kepada pihak yang

mebutuhkannya

- 3) Meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi. terkait bagaimana Sistem Informasi Desa Data Integrasi Desa Berdaya (DIGDAYA), implementasi fitur-fitur yang efisien dan terintegrasi dapat meningkatkan produktivitas dan menghasilkan penghematan biaya dalam operasional organisasi desa.

- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoodinir dan sistematis.

Terkait cara implementasi sistem yang terkoordinasi dan sistematis dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui standarisasi proses kerja yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik di antara unit-unit kerja.

Lokasi Penelitian

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagai lokasi penelitian, karena Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) yang menciptakan aplikasi Data Integritas Desa Berdaya (DIGDAYA)

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015:225) sumber data yang akan menjadi bahan penelitian dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Data primer
- 2) Data sekunder

Instrumen Penelitian

- 1) data kependudukan di beberapa desa di Kabupaten Sumenep yang telah menggunakan aplikasi DIGDAYA antara lain Desa Marengan Daya, Kertasada, dan Kalimo'ok dan kepala bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumenep

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:225) teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

- 1) Observasi,
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan huberman dalam (Salim & Syahrums, 2012) analisis data terdiri dari reduksi data penyajian data dan kesimpulan di mana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.

- 1) Reduksi Data

- 2) penyajian data

- 3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Pada penelitian kualitatif,

Keabsahan Data

Menurut Moleong (Kusumastuti & Khoiron, 2019) yang dijelaskan sebagai berikut;

1. *Uji credibility*
2. Pengujian *transferability*
3. Pengujian *dependability*
4. Pengujian *confirmability*

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mempermudah pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pengarahan kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi

Menurut teori (Lestari,2020) dalam buku sistem informasi manajemen. fungsi sistem informasi manajemen terkait mempermudah pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pengarahan kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi. Artinya, sistem informasi berperan penting dalam mendukung berbagai aspek operasional organisasi dengan menyediakan data yang akurat dan real-time, yang

memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Dari hasil penelitian dimana setiap desa sudah menggunakan DIGDAYA dan desa juga terbantu. Digdaya yang dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Sumenep. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

mempermudah manajemen dalam perencanaan, pengawasan, dan pengarahan dengan menyediakan data akurat dan real-time. Sistem DIGDAYA di Sumenep membantu desa dalam mengelola data dengan efisien, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat. Pengawasan dilakukan setiap enam bulan untuk memastikan desa memperbarui data mereka, yang penting untuk persetujuan Alokasi Dana Desa (ADD).

4.2 Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas data yang tersaji akurat dan tepat waktu

Menurut teori (Lestari,2020) dalam buku sistem informasi manajemen. fungsi sistem informasi manajemen terkait Meningkatkan efisiensi dan efektifitas data yang tersaji akurat dan tepat waktu. Artinya, sistem informasi membuat proses pengelolaan data lebih cepat dan lebih baik, sehingga menghasilkan data yang benar dan tersedia saat dibutuhkan, yang pada akhirnya mendukung

pengambilan keputusan atau tujuan lainnya dengan lebih baik. Sistem informasi digdaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas data yang akurat dan tepat waktu. DIGDAYA mengurangi waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengelola data kependudukan, memberikan akses langsung kepada operator desa untuk menginput data, dan menyediakan data yang akurat dan up-to- date.

4.3 Meningkatkan Produktivitas dan Penghematan Biaya dalam suatu organisasi

Menurut teori (Lestari,2020) dalam buku sistem informasi manajemen. fungsi sistem informasi manajemen terkait meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi. Meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya adalah dua tujuan strategis yang saling mendukung dalam suatu organisasi. Dengan meningkatkan produktivitas, organisasi dapat memanfaatkan sumber daya mereka dengan lebih efisien, menghasilkan lebih banyak output dengan input yang sama atau lebih sedikit. Sementara itu, penghematan biaya membantu organisasi tetap kompetitif.

Sistem informasi digdaya meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dengan mengotomatisasi proses entri data dan mengurangi kegiatan manual.

DIGDAYA memungkinkan desa untuk mengelola data secara langsung dan efisien, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan keamanan data dengan akses terbatas melalui password.

4.4 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia karena unit system kerja yang terkoordinir dan sistematis

Menurut teori (Lestari, 2020) dalam buku sistem informasi manajemen. fungsi sistem informasi manajemen terkait meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016: 305) merupakan peneliti itu sendiri, pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi

Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Sugiyono (2013:32) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang informasi, meningkatkan keterampilan mereka, dan memastikan pengelolaan data yang lebih baik. Sistem ini mendukung peningkatan kapasitas dan efisiensi kerja aparatur desa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa digdaya telah diimplementasikan oleh desa di Kabupaten Sumenep. Implementasi DIGDAYA membawa dampak positif dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas pemerintahan desa. hal ini dapat

ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek penelitian dalam penelitian ini. Operator Digdaya pada bagian

unit sistem kerja yang terkoordinir dan sistematis. Artinya, kualitas sumber daya manusia di tingkat desa dapat ditingkatkan secara signifikan. Sistem yang baik memastikan bahwa semua unit kerja berjalan, data dikelola dengan tepat, dan proses kerja berlangsung secara efisien. Implementasi sistem informasi seperti DIGDAYA mendukung koordinasi dan sistematisasi ini, menghasilkan SDM yang lebih terampil, kompeten, dan siap menghadapi tantangan modern.

Sistem informasi digdaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan sistem kerja yang terkoordinir dan sistematis. DIGDAYA melatih aparatur desa dalam teknologi

dibuktikan dari beberapa fokus sebagai berikut:

- a. Mempermudah pihak Manajemen untuk Perencanaan, pengawasan dan pengarahan kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi, Sistem Informasi Digdaya yang dikembangkan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Sumenep telah berhasil mempermudah berbagai aspek pengelolaan desa, seperti perencanaan, pengawasan, dan pengarahan. Sistem ini

memungkinkan akses cepat dan mudah ke informasi penting dan relevan bagi masyarakat desa, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kependudukan dan administrasi desa. Digdaya juga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program-program desa melalui integrasi data real-time, yang membantu dinas dalam membuat keputusan yang berbasis data. Pelatihan dan bimbingan teknis yang diberikan kepada operator desa telah meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi ini, sehingga seluruh proses administrasi menjadi lebih efisien dan terkoordinasi.

2. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Data yang tersaji akurat dan tepat waktu, Dinas Pemberdayaan Masyarakat membantu desa dalam mengoptimalkan pengelolaan data. Dan data yang tersaji akurat karena digdaya ini dikelola oleh pihak desa atau operator desa sehingga data tersebut valid dan faktual di desa.

i. Meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah berhasil dalam meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya di desa melalui sistem informasi DIGDAYA dalam pengelolaan data kependudukan. produktivitas sebagai bahan evaluasi kita tentang tingkat kesejahteraan masyarakat dari sisi penghasilan dan sebagainya dalam perencanaan pembangunan. Digdaya telah

mengarah pada penghematan biaya misalnya jika ada data yang dibutuhkan kita hanya perlu membuka website digdaya tidak perlu lagi meminta secara manual dan mencetak data tersebut sehingga dari mengurangi waktu dan biaya atk.

3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia karena unit sistem kerja yang terkoordinir dan sistematis, Digdaya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menyediakan data yang akurat sebagai landasan evaluasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong produktivitas mereka.

Saran

beberapa saran peneliti uraikan dibawah ini sebagai Upaya dalam penyempurnaan penelitian sebelumnya:

- a. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa diharapkan lebih memastikan data yang dikelola baik dan informasi diperbarui agar lebih mempermudah dalam perencanaan, pengawasan dan pengarahannya pada desa.
- b. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebaiknya terus mendukung desa-desa dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu melalui sistem informasi DIGDAYA. Hal ini akan membantu desa dalam mengoptimalkan pengelolaan data dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- c. Meningkatkan produktivitas dan

penghematan biaya dalam suatu organisasi. Pengembangan Fitur Efisiensi dan Penghematan Biaya Selain mengotomatisasi proses entri data, pengembangan fitur- fitur lain yang dapat membantu mengidentifikasi potensi penghematan biaya dalam kegiatan desa juga perlu dipertimbangkan.

d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoodinir dan sistematis. Terus memberi dukungan terhadap pengguna DIGDAYA akan membantu meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam menggunakan aplikasi ini. Dukungan teknis dan bimbingan mengenai penggunaan aplikasi secara optimal juga penting untuk memastikan bahwa desa dapat mengambil manfaat maksimal dari DIGDAYA.

DAFTAR PUSTAKA

Aristoni, & Ismayawati, A. (2020).

IMPLEMENTASI

**PEMERINTAH DAERAH
DALAM PENGEMBANGAN
MODEL PELAYANAN
PUBLIK BERBASIS SISTEM
INFORMASI DESA PADA
PEMERINTAHAN DESA DI
KABUPATEN JEPARA
PERSPEKTIF ISLAM
TERAPAN.**

Budi Hartono. (2021). *Cara mudah dan cepat belajar pengembangan sistem informasi*. Yayasan Prima Agus Teknik

Indrayani, E., & Gatningsih. (2013). *sistem informasi manajemen pemerintahan*. IPDN Press Jatinangor

Lestari, Novi Puji. 2020. *sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Malawat, sitna hajar. (2022). *pengantar administrasi publik*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al-Banjary.

Pasolong, H. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Prasetyo, T., & Dhaniawaty, R. P. (2020). *Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa pada Desa Cilayung Kabupaten Kuningan*.

Prawiro, A., Tambotoh, J. J. C., & Nugroho,

A. (2023). **PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA CUKILAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN DESIGN SCIENCE RESEARCH**. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, vol 7.

Purnama, Chamdan. 2016. *Sistem informasi manajemen*. Insan Global
Rahayu, A. Y. S., Juwono, V., & Rahmayanti,

K. P. (2022). *Pelayanan Publik dan E- government*.

Rahmawati, W., & Tyas, Z. A. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk E Government di Desa Girikerto*.

Rochaety, Eti. (2017). *sistem informasi manajemen*. Mitra Wacana Media

Rusdiana. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia Bandung
Salim, & Syahrums. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Kusumastuti, A., & Khoiron, ahmad mustamil. (2019). *metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno pressindo

Sugiyono. 2013. *Metodologi Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Administrasi. Bandung:Alfabeta
- Soufitri, Fithrie. (2022). *konsep sistem informasi*. PT. Inovasi Pratama Internasional
- Nurcholis, Hanif. 2011. Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Jakarta:Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa Pada pasal 86 disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi desa yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten/kota
- PERATURAN BUPATI NOMOR 44 TAHUN 2014 TENTANG DIGDAYA
- Tingkatkan Layanan Data Desa, Pemkab Sumenep Ciptakan Digdaya.* (n.d.). <https://www.sumenepkab.go.id/berita/baca/tingkatkan-layanan-data-desa-pemkab-sumenep-ciptakan-digdaya>
- Yuliana, M. E., Nugrahaningsih, W., & Ilyas, D. (2023). Penerapan Sistem Informasi di Desa Manang dalam Meningkatkan Penyampaian Informasi dan Komunikasi Sesuai Undang-Undang Desa. *Pendidikan Dan Konseling, Volume 5 N.*

Catatan: